

ABSTRAK

RIRIS GEETHA MUNTHE, NIM 2103140040. *Tortor Parsaoran Pada Upacara Adat Pernikahan Parmalim Pada Masyarakat Batak Toba di Desa Mariah Jambi Kecamatan Jawa Maraja Bah Hambli Timuran Kabupaten Simalungun. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2015*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna simbol pada *Tortor Parsaoran* pada masyarakat Batak Toba, struktur gerak yang terdapat pada *Tortor Parsaoran* dan bentuk penyajian *Tortor Parsaoran* pada masyarakat Batak Toba.

Dalam pembahasan penulisan ini, digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penulisan, seperti teori makna, teori simbol, teori struktur, pengertian *tortor* serta pengertian upacara adat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, video, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Batak Toba yang berada di Kabupaten Simalungun Kecamatan Jawa Maraja Bah Hambli Timuran, seniman dan tokoh adat setempat.

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa Suku Batak Toba pada zaman dahulu menganut kepercayaan *Ugamo Malim* sebagai sebuah aliran kepercayaan yang ada sejak nenek moyang masyarakat Batak Toba. Orang yang masuk dalam *Ugamo Malim* disebut *Parugamo Malim* (pengikut *Ugamo Malim*) atau biasa disingkat dengan kata *Parmalim*. *Tortor Parsaoran* dalam aliran kepercayaan *ugamo malim (Parmalim)* pada masyarakat Batak Toba bermakna persaudaraan, persekutuan antara sesama masyarakat, ragam gerak *tortor* ini sedikit dan mengalami pengulangan. Ragam gerak terdiri dari enam gerakan yaitu *hohom, mangurdot somba, mangurdot manea, mangurdot mangorai, mangurdot manghorus, embas*, yang masing-masing gerak memiliki makna simbol gerak. Struktur *Tortor* pada upacara adat pernikahan *parmalim*, yaitu diantaranya 1. *Tortor mula-mula* dilakukan oleh pihak *hasuhuton* (pihak penyelenggara pesta), kerabat *semarga* dan kedua pengantin. 2. *Tortor somba* dilakukan oleh pengantin penghormatan kepada *hula-hula, tulang* dan seluruh tamu. 3. *Tortor mangaliat* dilakukan oleh *hula-hula* yang memberi berkat kepada *boru* 4. *Tortor hasahatan/sitio-tio* dilakukan oleh kelompok orang yang dituakan di dalam desa. 5. *Tortor Parsaoran* dilakukan oleh seluruh pihak keluarga yang pesta. *Tortor Parsaoran* dalam pelaksanaan atau penyajiannya pada upacara adat pernikahan *parmalim* ini ditarikan oleh seluruh keluarga penyelenggarakan pesta. Sedangkan musik pengiring dalam *tortor* ini berupa *gondang Idang-Idang*, dimana *gondang* tersebut memiliki peran dari *tortor* yang merupakan musik pengiring.

Kata kunci : *Tortor Parsaoran*.